

ANALISIS PENGARUH PEMANFAATAN META AI PADA APLIKASI WHATSAPP TERHADAP KEPUASAN SISWA DALAM PROSES PEMBELAJARAN DI SMA N 1 TELUK BINTAN

Wanhendra¹, Siska Agustin Pratiwi²

¹Sistem Informasi, Sekolah Tinggi Teknologi Indonesia Tanjungpinang
Tanjungpinang, Kepulauan Riau, Indonesia
wan.stti@gmail.com

²Sistem Informasi, Sekolah Tinggi Teknologi Indonesia Tanjungpinang
Tanjungpinang, Kepulauan Riau, Indonesia
pratiwisiska443@gmail.com

Abstract

Technological developments, particularly in the field of artificial intelligence (AI), have had a significant impact on various aspects, one of which is in the world of education. One innovation implemented in the learning process is the use of Meta AI through the WhatsApp application to improve the learning experience of students at SMA Negeri 1 Teluk Bintan. This study aims to analyze the effect of using Meta AI as a learning aid on student satisfaction. The method used in this study was quantitative with a simple linear regression approach, with a sample of 63 11th grade students. Data were obtained through distributing questionnaires that measured student satisfaction with the use of Meta AI. The results showed that the use of Meta AI on WhatsApp had a positive and significant effect on student satisfaction, with a significance value less than 0.05 and a calculated t value greater than the table t value. The coefficient of determination (R^2) of 0.156 indicates that 15.6% of the variation in student satisfaction can be explained by the use of Meta AI, while other factors such as teaching quality and social interaction affect 84.4% of student satisfaction. Although Meta AI makes it easier for students to access information and complete assignments efficiently, some students still feel the need to verify the information provided by AI with other sources, such as Google. This study recommends that teachers continue to guide the use of Meta AI to maintain students' critical thinking skills and avoid technology dependency. Further research involving other variables and a larger number of respondents is expected to yield more accurate and representative results.

Keywords: Meta AI, WhatsApp, Student Satisfaction, Learning, Simple Linear Regression

Abstrak

Perkembangan teknologi, khususnya dalam bidang kecerdasan buatan (AI), telah memberikan dampak signifikan dalam berbagai aspek, salah satunya dalam dunia pendidikan. Salah satu inovasi yang diterapkan dalam proses pembelajaran adalah pemanfaatan Meta AI melalui aplikasi WhatsApp untuk meningkatkan pengalaman belajar siswa di SMA Negeri 1 Teluk Bintan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pemanfaatan Meta AI sebagai alat bantu belajar terhadap kepuasan siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan regresi linier sederhana, dengan sampel 63 siswa kelas

11. Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner yang mengukur kepuasan siswa terhadap penggunaan Meta AI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan Meta AI pada WhatsApp memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan siswa, dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 dan t hitung lebih besar dari t tabel. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,156 menunjukkan bahwa 15,6% variasi kepuasan siswa dapat dijelaskan oleh penggunaan Meta AI, sementara faktor lain seperti kualitas pengajaran dan interaksi sosial mempengaruhi 84,4% kepuasan siswa. Meskipun Meta AI mempermudah siswa dalam mengakses informasi dan menyelesaikan tugas dengan efisien, beberapa siswa masih merasa perlu untuk memverifikasi informasi yang diberikan oleh AI dengan sumber lain, seperti Google. Penelitian ini menyarankan agar penggunaan Meta AI tetap dibimbing oleh guru untuk menjaga kemampuan berpikir kritis siswa dan menghindari ketergantungan pada teknologi. Penelitian lebih lanjut dengan melibatkan variabel lain dan lebih banyak responden diharapkan dapat memberikan hasil yang lebih akurat dan representatif.

Kata Kunci: Meta AI, WhatsApp, Kepuasan Siswa, Pembelajaran, Regresi Linier Sederhana.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan sangat penting untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan kompetitif di era digitalisasi. Artificial Intelligence (AI) adalah ilmu dan teknik dalam menciptakan mesin yang cerdas, termasuk program komputer cerdas. Pendidikan telah lama diakui sebagai pilar fundamental pembangunan nasional karena kemampuannya untuk melatih dan mempersiapkan manusia yang berkualitas untuk menghadapi tantangan global. Namun, lanskap pendidikan global sedang mengalami perubahan besar, terutama akibat perkembangan teknologi kecerdasan buatan (AI). Fenomena ini menarik perhatian peneliti yang mempelajari potensi dan dampak integrasi AI di lingkungan pendidikan.[1]

Lanskap pendidikan terus berkembang, dan para pendidik mencari strategi yang efektif untuk memenuhi kebutuhan belajar siswa yang beragam. Pendekatan tradisional yang bersifat satu ukuran untuk semua secara bertahap digantikan oleh pengalaman belajar yang dipersonalisasi, dan pembelajaran adaptif berbasis AI berada di garis terdepan dalam pergeseran paradigma ini. Pendidikan sekolah menengah atas, sebagai titik kritis dalam membentuk lintasan akademis siswa, menghadirkan konteks yang menarik untuk mengeksplorasi dampak AI pada hasil pembelajaran. Memahami dinamika adaptif berbasis AI di sekolah menengah tidak hanya penting secara akademis, tetapi juga membahas implikasi yang lebih luas untuk kebijakan pendidikan, praktik pedagogis, dan tenaga kerja di masa depan. Meskipun manfaat potensial dari pembelajaran adaptif berbasis AI dalam pendidikan telah dibahas secara luas, terdapat kesenjangan penelitian yang terlihat dalam menganalisis dampaknya secara sistematis terhadap pencapaian akademik siswa sekolah menengah.[2]

Salah satu bentuk penerapan AI dalam pendidikan adalah melalui integrasi Meta AI dalam aplikasi WhatsApp. Meta AI memungkinkan pembelajaran yang disesuaikan dengan kemampuan siswa, sehingga setiap siswa bisa belajar dengan kecepatan dan cara yang sesuai dengan gaya belajar mereka. Penggunaan Meta AI pada aplikasi WhatsApp di SMA bertujuan untuk membantu siswa meningkatkan pengalaman belajar yang lebih baik dengan menggunakan teknologi, membantu siswa dalam proses pembelajaran seperti memahami materi pembelajaran yang sulit. Penggunaan teknologi ini memungkinkan pengalaman belajar yang lebih adaptif dan personal, di mana kepuasan siswa dalam pembelajaran menjadi salah satu indikator utama dalam menilai efektivitas teknologi tersebut dalam mendukung pembelajaran.[3]

Kepuasan siswa dalam pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini mengacu pada perasaan positif siswa terhadap pengalaman belajar yang dibantu oleh Meta AI di WhatsApp. Kepuasan ini mencakup seberapa besar Meta AI membantu siswa dalam memahami materi pelajaran, menyelesaikan tugas-tugas pembelajaran dengan lebih efisien, dan memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan interaktif. Kepuasan ini juga terkait dengan motivasi belajar siswa, yang meningkat karena Meta AI mempermudah mereka dalam memahami

konsep-konsep yang sulit. Penggunaan Meta AI dalam pembelajaran tidak hanya memberikan kemudahan akses ke materi, tetapi juga memungkinkan siswa untuk merasa lebih aktif dan terlibat dalam proses belajar, yang pada gilirannya memengaruhi tingkat kepuasan mereka terhadap pembelajaran secara keseluruhan.[4]

Pemanfaatan Meta AI pada aplikasi WhatsApp di SMA 1 Teluk Bintang bertujuan untuk membantu siswa meningkatkan pengalaman belajar yang lebih baik dengan menggunakan teknologi, membantu siswa dalam proses pembelajaran seperti membantu siswa memahami materi pembelajaran yang sulit. Namun, meskipun teknologi ini menawarkan banyak kemudahan, belum banyak penelitian yang secara khusus mengkaji bagaimana pemanfaatan Meta AI pada WhatsApp dapat memengaruhi kepuasan siswa dalam pembelajaran. Oleh karena itu, penting untuk menganalisis sejauh mana pengaruh pemanfaatan Meta AI pada aplikasi WhatsApp dapat berdampak pada kepuasan siswa dalam proses pembelajaran.[5]

Dalam pemanfaatan Meta AI pada aplikasi WhatsApp, Namun di sisi lain Pihak Sekolah SMA N 1 Teluk Bintang

penulis mendapatkan informasi dalam pemanfaatan Meta AI ini perlunya peran guru dalam pengawasan terhadap siswa, dan terdapatnya potensi negatif jika siswa akan bergantung kepada Meta AI dan akan malas membuat mereka tidak bisa berpikir secara luas jika terlalu bergantung kepada AI akan dapat mempengaruhi cara berpikir siswa dan tidak sepenuhnya jawaban yang diberikan Meta AI itu semua benar. Oleh karena itu, Meta AI hanya sebagai alat bantu yang efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam proses pembelajaran, asalkan digunakan secara bijak dan peran guru dalam mengawasi siswa menggunakan Meta AI.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pemanfaatan Meta AI pada aplikasi WhatsApp terhadap kepuasan siswa dalam proses pembelajaran di SMA 1 Teluk

Bintang. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, penelitian ini akan mengkaji bagaimana Meta AI dapat memengaruhi kepuasan siswa dalam proses pembelajaran. Diharapkan, hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai sejauh mana pemanfaatan Meta AI berkontribusi terhadap peningkatan pemahaman siswa dalam pembelajaran, serta memberikan dasar dalam menyusun strategi pembelajaran yang lebih efektif dan adaptif di era digital. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi acuan dalam merancang strategi penggunaan Meta AI yang optimal, untuk mendukung peningkatan pemahaman siswa secara maksimal.

2. METODE PENELITIAN

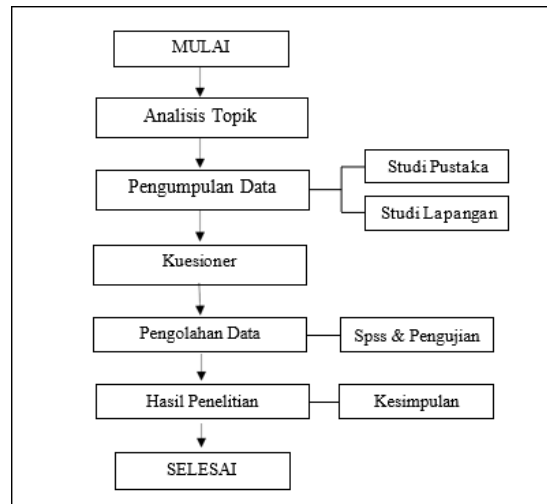
A. Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode kuantitatif dan model regresi linier sederhana. Metode penelitian memberi pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menjawab masalah dan menghadapi tantangan lingkungan ketika pengambilan keputusan harus dilakukan secara cepat.

Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui penyebaran kuissoner yang berisi pernyataan atau pertanyaan kepada seluruh responden, yaitu siswa SMAN 1 Teluk Bintang Kelas 11. Instrumen kuissoner tersebut akan melalui proses diuji validitas dan reliabilitasnya untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan untuk memastikan keakuratan dan konsistensinya.[6]

B. Alur Penelitian

Alur penelitian adalah urutan tahapan atau langkah- langkah sistematis yang harus dilalui oleh peneliti dalam melaksanakan sebuah penelitian, mulai dari awal hingga akhir. Alur ini berfungsi sebagai kerangka kerja untuk memastikan bahwa proses penelitian berjalan secara terstruktur. Adapun rancangan alur dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :



Gambar 1. Alur Penelitian

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini memuat hasil dan pembahasan penelitian dan dapat disajikan dalam bentuk deskripsi, grafik atau gambar

A. Penentuan Sampel

Populasi penelitian ini adalah pengguna GOPAY di Sekolah Tinggi Teknologi Indonesia Tanjung Pinang dengan jumlah sebanyak 89 pengguna dengan menggunakan Teknik non-probability sampel tipe purposive sampling. Dalam penelitian ini memiliki 89 orang sebagai responden yang akan mengisi kuesioner yang telah dibagikan kemudian akan diolah menjadi sebuah informasi untuk memenuhi kebutuhan laporan.

B. Karakteristik Responden

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Berikut ini adalah hasil analisis karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin yaitu sebagai berikut:

TABEL I
KARAKTERISTIK RESPONDEN BERDASARKAN JENIS KELA

Jenis Kelas	Frekuensi	Persentase
KELAS XI 1	23	36.5 %
KELAS XI 2	20	31.7%
KELAS XI 3	20	31.7%
Total	63	100%

Berdasarkan tabel dan gambar diatas, diketahui bahwa jumlah responden kelas XI 1 sebanyak 23 siswa dengan persentase sebesar 36.5% sedangkan jumlah responden kelas XI 2 sebanyak 20 siswa dengan persentase sebesar 31.7%. dan kelas X1 3 sebanyak 20 siswa dengan persentase 31.7%. Maka dapat dilihat mayoritas responden didominasi oleh kelas XI 1 dibandingkan dengan kelas XI 2 dan kelas XI 3

a. Uji Validitas

Berdasarkan hasil uji validitas yang disajikan pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa seluruh butir pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel X pemanfaatan Meta AI dinyatakan valid. Hal ini ditunjukkan oleh nilai r hitung dari masing-masing item yang lebih besar daripada r tabel yaitu $> 0,2480$, dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ dan jumlah

responden sebanyak $n = 63$.

TABEL II
HASIL UJI VALIDITAS KEPUASAN SISWA (Y)

Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
K1	0,754	0,208	Valid
K2	0,779	0,208	Valid
K3	0,740	0,208	Valid
K4	0,761	0,208	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas yang disajikan pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa seluruh butir pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel Y Kepuasan Siswa dalam proses pembelajaran dinyatakan valid. Hal ini ditunjukkan oleh nilai r hitung dari masing-masing item yang lebih besar daripada r tabel yaitu $> 0,2480$, dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ dan jumlah responden sebanyak $n = 63$.

b. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan terhadap dua variabel, yaitu Variabel X (Pemanfaatan Meta AI pada aplikasi WhatsApp). Variabel Y (Kepuasan Siswa Dalam Proses Pembelajaran)

TABEL III
HASIL UJI RELIABILITAS

Pernyataan	Cronbach's Alpha	Batas Reliabilitas	Keterangan
Pemanfaatan Meta AI (X)	0.919	0,60	Riabel
Kepuasan Siswa (Y)	0.908	0,60	Riabel

Dari hasil uji reliabilitas didapat pada Tabel VI uji reliabilitas, bahwa seluruh nilai Cronbach' Alpha bernilai 919 yang artinya lebih besar dari 0,6, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua instrumen penelitian reliabel. Dari hasil uji reliabilitas didapat pada Tabel V uji reliabilitas, bahwa seluruh nilai Cronbach' Alpha bernilai 908 yang artinya lebih besar dari 0,6, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua instrumen penelitian reliabel.

C. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Ada beberapa teknik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas data, antara lain dengan kertas peluang normal, dengan teknik One Sampel Kolmogorov-smirnov dan

SPSS. Dalam penelitian ini menggunakan Kolmogorov- smirnov dengan hasil sebagai berikut :

TABEL IV
HASIL UJI NORMALITAS

Unstandardized Residual	
N	63
Normal Parameters	
- Mean	0.0000000
- Std. Deviation	18.73426093
Most Extreme Differences	
- Absolute	0.106
- Positive	0.065
- Negative	-0.106
Kolmogorov-Smirnov Z	0.839

Asymp. Sig. (2-tailed)

0.483

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai Asymp. Sig. (2- tailed) sebesar 0,483. Karena nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar di dibandingkan tingkat signifikansi yakni 0,05. Hal ini berarti asumsi normalitas berdistribusi normal yang artinya data terpenuhi.

D. Pembahasan

Pemanfaatan Meta AI dalam Model Regresi Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R^2) yang

menunjukkan nilai 15,6%, kita dapat mengartikan bahwa 15,6% dari variasi atau perubahan dalam kepuasan siswa dalam proses pembelajaran dapat dijelaskan oleh pemanfaatan Meta AI pada aplikasi WhatsApp. Ada beberapa alasan mengapa pengaruh Meta AI terhadap kepuasan siswa hanya 15,6% :

- a. Kepuasan siswa dalam pembelajaran sangat dipengaruhi oleh banyak faktor lain yang tidak diukur dalam penelitian ini, seperti metode pengajaran, motivasi, interaksi sosial, dan lingkungan pembelajaran. Meta AI hanya membantu dalam aspek pemahaman materi, tetapi faktor-faktor lain memainkan peran yang sangat besar dalam menentukan kepuasan siswa secara keseluruhan dalam proses pembelajaran.
- b. Meskipun Meta AI mempermudah proses belajar dan memberikan bantuan instan, ada banyak aspek pembelajaran yang lebih kompleks dan membutuhkan interaksi manusia, seperti pemahaman mendalam, diskusi antara siswa dan guru, dan tanya jawab yang melibatkan pemikiran kritis. Meta AI lebih efektif dalam membantu pemahaman dasar, tetapi tidak menggantikan proses belajar yang lebih mendalam.
- c. Pengaruh yang terbatas ini menunjukkan bahwa kepuasan siswa dalam proses pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh teknologi, tetapi juga oleh faktor non-teknologis seperti kualitas pengajaran, lingkungan kelas, dan hubungan sosial.
- d. Penelitian ini memberikan gambaran bahwa Meta AI dapat dimanfaatkan sebagai sarana pendukung pembelajaran, namun di masa depan perlu dioptimalkan penggunaannya dengan tetap mempertimbangkan faktor-faktor non- teknologis yang berkontribusi terhadap peningkatan kepuasan siswa.

4. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian mengenai Analisis Pengaruh Pemanfaatan Meta AI pada Aplikasi WhatsApp terhadap Kepuasan Siswa dalam Proses Pembelajaran di SMA N 1 Telok Bintang dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Pemanfaatan Meta AI pada aplikasi WhatsApp memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kepuasan siswa. Artinya, semakin sering siswa memanfaatkan Meta AI, semakin terbantu mereka dalam memahami materi dan menyelesaikan tugas akademik secara efisien, sehingga pengalaman belajar menjadi lebih interaktif dan menyenangkan.

Besarnya pengaruh Meta AI terhadap kepuasan siswa hanya sebesar 15,6%, sehingga dapat disimpulkan bahwa meskipun Meta AI membantu, faktor-faktor lain seperti metode pengajaran, interaksi sosial dengan guru dan teman, serta motivasi pribadi siswa juga memiliki peran penting dalam menentukan kepuasan belajar siswa.

REFERENSI

- [1] Baso Intang Sappaile et al. (2024) "Analisis Pengaruh Pembelajaran Adaptif Berbasis Kecerdasan Buatan Terhadap Pencapaian Akademik Siswa Sekolah Menengah Atas

- Di Era Digital,” Jurnal Pendidikan West Science 2, no. 01.
<https://doi.org/10.58812/jpdws.v2i01.937>
- [2] Solehudin, M., & Al-Nur, W. R. (2025). Dampak Penggunaan Meta Artificial Intelligence Pada WhatsApp Terhadap Cara Berpikir Mahasiswa Saat Diskusi di Kelas. Jurnal Kependidikan, 13(1), 45-58.
<https://journal.uaindonesia.ac.id/index.php/ijecie/article/view/999>
- [3] Aprilia, N. A. (2021). Analisis Kepuasan Siswa Tentang Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Kelas XI IPS SMA Negeri Pekanbaru (Doctoral dissertation, Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).
<https://repository.uir.ac.id/id/eprint/7520>
- [4] Solehudin, M., & Al-Nur, W. R. (2025). Dampak Penggunaan Meta Artificial Intelligence Pada WhatsApp Terhadap Cara Berpikir Mahasiswa Saat Diskusi di Kelas. Jurnal Kependidikan, 13(1), 45-58.
<https://doi.org/10.24090/jk.v13i1.13189>
- [5] Sari, F. D. F. (2020). Pengukuran loyalitas konsumen dengan menggunakan metode Net Promoter Score pada perusahaan platform digital: Studi kasus pada generasi millennial Kota dan Kabupaten Malang (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
<https://etheses.uin-malang.ac.id/24941/>
- [6] Subhaktiyasa, P. G. (2024). Evaluasi Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif: Sebuah Studi Pustaka. Journal of Education Research, 5(4), 5599-5609.
<file:///C:/Users/ASUS%20TUF/Downloads/147.+Putu+Gede+5599-5609.pdf>
- [7] Hutabarat, F. A. M. (2024). Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Loyalitas Pelanggan. Journal of Trends Economics and Accounting Research, 4(3), 654-659.
<https://sinta.kemdiktisaintek.go.id/journals/google/10038>